

Sikap Nasionalisme dalam menghadapi Era Globalisasi

Era globalisasi telah dimulai dan terus mengalami perkembangan dari masa ke masanya. Di era globalisasi yang didukung oleh perkembangan teknologi, alat transportasi dan ilmu pengetahuan di suatu wilayah dapat membuat segala jenis informasi yang tersebar di seluruh dunia dengan cepat dan mudah.

Globalisasi sangat mudah diterima dan dikenal masyarakat luas. Globalisasi yang sudah mendunia ini memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Salah satu dampak positif dari globalisasi yang dapat saya rasakan adalah perubahan nilai dan sikap masyarakat yang semula irasional menjadi rasional. Selain itu, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam melakukan aktivitas dan mendorong masyarakat untuk berpikir maju.

Sementara itu, dampak negatif dari globalisasi yang sangat saya rasakan dan tampaknya sudah mulai membudaya di Indonesia saat ini adalah sebagian besar masyarakat akan lebih memilih produk luar negeri daripada produk lokal, sehingga rasa cinta terhadap produk lokal memudar bahkan hilang. Jika kita lihat, masyarakat yang dulunya biasa mengonsumsi makanan Indonesia seperti nasi padang dan warteg saat ini lebih senang dan merasa bangga ketika mereka mengonsumsi makanan atau minuman dari luar negeri seperti A&W, KFC, dan sebagainya. Padahal, dengan mengonsumsi produk dari Indonesia secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Globalisasi mampu meyakinkan masyarakat bahwa liberalisme dapat membawa kemajuan dan kemakmuran. Masyarakat lupa akan identitas diri mereka sebagai bangsa Indonesia karena gaya hidupnya cenderung meniru budaya barat. Selain itu ada kesenjangan sosial serta sikap individualistik yang menimbulkan ketidakpedulian terhadap sesama warga. Dampak-dampak tersebut tidak secara langsung berpengaruh terhadap patriotisme. Namun, secara keseluruhan dapat menimbulkan rasa nasionalisme terhadap bangsa Indonesia berkurang atau bahkan hilang.

Jika kita perhatikan, dampak globalisasi banyak terlihat pada generasi muda sekarang ini. Lalu bagaimana cara agar kita sebagai generasi muda Indonesia tetap mempertahankan semangat nasionalisme yang mulai pudar? Pertama, kita bisa membangun peradaban unggul dan prestasi tinggi berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penemuan dan karya-karya yang generasi muda miliki bisa mempertebal rasa nasionalisme. Beberapa karya generasi muda yang membuat kita semakin bangga akan Indonesia adalah penemuan obat kanker oleh tiga orang pelajar SMAN 2 Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Obat kanker alami yang mereka temukan berupa batang pohon tunggal atau dalam bahasa dayak disebut dengan bajakah yang pengolahannya dengan cara direbus dan diminum airnya. Ada juga penemuan listrik dari pohon Kedondong oleh pelajar dari Aceh yang dapat dijadikan alternatif pembangkit listrik. Selain itu, masih banyak lagi karya-karya generasi muda yang dapat membanggakan kita semua sebagai bangsa Indonesia.

Kedua, dengan cara melatih anak bangsa Indonesia untuk berprestasi dalam bidang Olahraga. Karena bidang Olahraga juga salah satu bidang yang dapat mengharumkan nama Indonesia sekaligus mempertebal rasa nasionalisme kita sebagai masyarakat Indonesia

Ketiga, nasionalisme Indonesia juga bisa tetap terjaga jika kita mampu merawat kekayaan wisata alam dan warisan budaya yang tersebar di seluruh nusantara. Semua kekayaan warisan budaya dan alam merupakan ikon negara kita yang membanggakan. Namun, semua itu juga menuntut komitmen negara untuk melestarikan dan mempromosikan hal tersebut agar memberi kebanggaan yang mempersatukan bangsa sekaligus mendatangkan keuntungan secara ekonomis.

Keempat, melakukan pendidikan politik dalam rangka meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan penuh tanggung jawab. Hal itu sudah terlaksana di Indonesia dengan adanya pendidikan Kewarganegaraan yang mencakup hal-hal tentang nasionalisme.

Cara lain yang bisa dilakukan dalam menerapkan prinsip nasionalisme adalah dengan cara memanfaatkan pewarisan sejarah negara. Cara ini dilakukan dengan mengadakan serangkaian kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme pada generasi muda. Kegiatan tersebut seperti mengunjungi tempat-tempat bersejarah, mengenal perjuangan tokoh-tokoh pahlawan, dan menapaktisasi perjuangan bangsa. Banyak tempat-tempat bersejarah yang bisa menumbuhkan rasa nasionalisme. Seperti Lubang Buaya, Museum Nasional Indonesia, Museum Fatahillah, Museum Wayang, dan museum-museum lainnya. Melalui kegiatan tersebut nilai-nilai nasionalisme dapat ditumbuhkan.

Dari sekian banyak hal yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme, menurut saya bidang yang paling mudah untuk memperkuat rasa nasionalisme adalah pada bidang olahraga. Selain prestasi yang membanggakan, olahraga juga mampu menghipnotis karena memakai atribut negara, mulai dari kostum, bendera negara, lagu kebangsaan dan simbol-simbol kebanggaan Indonesia lainnya.

Dengan demikian, menurut saya rasa nasionalisme dapat dipertahankan dengan cara membangun peradaban unggul dan berprestasi, melatih anak bangsa untuk berkarya dalam bidang olahraga, teknologi, dan ilmu pengetahuan, merawat wisata dan warisan budaya Indonesia, melakukan pendidikan kewarganegaraan, menafaktisasi sejarah, memilih produk dalam negeri.